



Diasuh oleh :  
**Ario Subijoko, SE.,MM**  
P.H Manajer Komunikasi Korporat PT PLN (Persero)

## Mengapa Sering Terjadi Kebakaran Akibat Arus Pendek ?

### Pertanyaan

Saya sering membaca berita atau tayangan televisi tentang seringnya terjadi kebakaran rumah yang diakibatkan oleh terjadinya arus pendek listrik atau korsleting, terutama banyak terjadi di kota Jakarta. Yang ingin saya tanyakan, mengapa sampai terjadi kebakaran? bukankah pada setiap instalasi listrik sudah dipasang sekering untuk memutus aliran listrik apabila terjadi arus pendek? Lalu apa yang harus kita lakukan untuk mencegah kebakaran akibat terjadinya arus pendek.

Terima kasih.

A Setiadi  
Tasikmalaya  
Jawa Barat

### Jawaban

Terima kasih bapak A Setiadi telah berpartisipasi dalam kolom tanya jawab Info Listrik PLN dengan HU Media Indonesia. Berdasarkan ketentuan yang ada, seperti dalam Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi No. 03P/451/MPE/1991 tentang Persyaratan Penyambungan Tenaga Listrik ditegaskan bahwa Instalasi Pelanggan adalah instalasi Ketenagalistrikan milik atau yang dikuasai pelanggan, sesudah alat Pembatas dan Pengukur (APP), yaitu alat yang terutama terdiri atas pembatas daya dan meter kWh yang dipasang di tempat pelanggan untuk mengukur jumlah energi listrik yang dikonsumsi pelanggan tiap periode pemakaian.

Setelah batas APP, instalasi listrik di rumah atau bangunan milik pelanggan merupakan aset pelanggan. Karena itu sejak pemasangan, kemudian pemeliharaan, pemeriksaan, pengujian ulang, perbaikan, perubahan,

rehabilitasi, penggantian bagian / instalasi tersebut menjadi tanggungjawab pelanggan.

Untuk melakukan hal itu pelanggan bisa menghubungi instalasi listrik-badan usaha penunjang mitra kerja PLN.

Berikut beberapa tips pencegahan ancaman kebakaran karena listrik :

1. Rancang sedemikian rupa sebelum instalasi dipasang
2. Pilih dan gunakan material instalasi yang memenuhi standar
3. Gunakan jasa instalasi listrik profesional untuk menangani instalasi di rumah
4. Awasi agar proses dan hasil kerja Kontraktor Listrik memenuhi persyaratan teknis, ketentuan keamanan instalasi, keselamatan kerja dan keselamatan umum.
5. Mintalah sertifikat / Jaminan Instalasi Listrik ke Kontraktor Listrik bersangkutan. Termasuk gambar dokumen instalasi dan hasil pengujian.
6. Upayakan diasuransi, terutama Asuransi Kecelakaan Diri yang disatu paketkan dengan Sertifikat Jaminan Instalasi Listrik.
7. Jangan menambah sambungan listrik sembarangan
8. Hindari pemasangan steker bertumpuk-tumpuk.
9. Adakan perawatan, pemeriksaan, pengujian unjuk kerja instalasi secara berkala, termasuk pengukuran tahanan isolasi dan tahanan pembumihan (arde)
10. Lakukan segera perbaikan penggantian peralatan yang sudah rusak
11. Rehabilitasi instalasi listrik di rumah Anda setidaknya sekali tiap lima tahun.

Demikian Tips mencegah kebakaran dari kami semoga bermanfaat Terima Kasih.

**Rubrik " Info Listrik " terlaksana berkat kerja sama PT PLN (Persero) dengan H.U Media Indonesia**

Kirim Pertanyaan anda seputar Info Listrik melalui email : [nunky@mediaindonesia.co.id](mailto:nunky@mediaindonesia.co.id) berserta nama dan alamat.